

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada uraian dan penelitian penulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 3 hadis yang berkaitan tentang larangan isbal. Dan dari ketiganya itu menjelaskan tentang larangan dan ancaman isbal dan cara penggunaan isbal yang melebihi mata kaki dengan bermaksud sombong, baik sombong terhadap Allah maupun sombong terhadap sesama. Maka tidak akan dilihat oleh Allah Swt pada hari kiamat kelak dan tempatnya di neraka. Dari ketiga hadis tersebut diriwayatkan oleh imam Bukhari yang termasuk kategori hadis shahih.
2. Pengasuh Pondok Pesantren Riyadhussholihin termotivasi ketika beliau belajar di LIPIA tentang anjuran bercelana cingkrang baik dari lingkungan maupun dari ajaran-ajaran salafiah yang berada di LIPIA. Dari hal tersebut ustad Fachrudin lebih meyakinkan tentang ajaran salafiyah itu ketika melanjutkan pendidikannya ke Universitas Islam Madinah, di Madinah beliau mendapatkan

pemahaman yang lebih dalam tentang anjuran isbal dari para dosen dan juga para ulama.

## **B. Saran**

Sehubungan penjelasan di atas, di mana penulis ingin menyampaikan saran-saran:

1. Bagi ustad Fachrudin dan para asatidz diharapkan agar lebih mendalami lagi pemahaman tentang isbal dan hadis-hadis yang berkaitan dengan isbal secara tekstual dan kontekstual.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengadakan penelitian yang lebih baik dan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan metodologi penelitian agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lengkap lagi.